



**DETERMINAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Izzatu Mukhlisoti¹, Syaiful²
^{1,2} Universitas Muhammadiyah

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure activities carried out by companies, especially companies in the mining sector, are still not optimal. This study aims to see what factors can affect the implementation of the company's CSR disclosures. Sampling using purposive sampling method with 70 research data. This study uses multiple linear regression analysis test. The results showed that the variables of profitability, firm size and growth had an effect on the disclosure of corporate social responsibility, but for corporate growth it was negatively related to the disclosure of corporate social responsibility. Further research is expected to use companies in other sectors with a longer period and it is suggested to add research variables that can affect the company's CSR disclosure.

Keywords : Company Growth; Company Size; Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure; Profitability.

Correspondence to : izzatumukhlisoti26@gmail.com ; syaiful@umg.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan khususnya perusahaan di sektor pertambangan masih belum maksimal. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerapan pengungkapan CSR perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan 70 data penelitian. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi untuk pertumbuhan perusahaan berhubungan negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan di sektor lain dengan periode yang lebih panjang dan disarankan untuk menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan; Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR); Pertumbuhan Perusahaan; Profitabilitas.



PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan yang berdiri memiliki tujuan yang sama yaitu ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Namun dalam melakukan aktivitas perusahaan terkadang menimbulkan masalah, misalnya masalah pencemaran lingkungan dan berkurangnya sumber daya alam. Dengan adanya masalah yang timbul akan berdampak pada lingkungan dan masyarakat sehingga menuntut perusahaan untuk lebih peduli dan menuntut perusahaan wajib melakukan pertanggungjawaban sosial (Indriyani & Yuliandhari, 2020).

Saat ini perusahaan yang ada di Indonesia dari berbagai sektor bisnis yang ada menyatakan bahwa perusahaan telah melakukan kewajiban sosialnya terhadap lingkungan sekitar terhadap lingkungan sekitar terkait dengan aktivitas yang telah dilakukan perusahaan (Nur & Priantinah, 2012). Dilihat di beberapa penelitian yang dilakukan Indriyani & Yuliandhari, (2020) menunjukkan pengungkapan CSR dengan periode 2015 sampai tahun 2018 hanya sebesar 28%. Bahkan ada perusahaan yang hanya mengungkapkan 8% saja. Di penelitian Wartyna & Apriwenni, (2018) dengan periode 2013 sampai tahun 2016 pengungkapan yang dilakukan hanya sebesar 15,8% dan ada perusahaan yang hanya 4%. Penelitian Irhami & Diana, (2020) pengungkapan di Indonesia dengan periode 2016-2018 hanya sebesar 17,4% dan ada perusahaan yang melakukan pengungkapan sebesar 1%. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa perusahaan di Indonesia masih belum maksimal dalam melaksanakan kewajiban dan pengungkapan CSR perusahaan.

Dampak yang diperoleh dari aktivitas perusahaan pertambangan nyatanya menimbulkan tekanan dari berbagai pihak khususnya masyarakat sekitar. Namun kegiatan pengungkapan pertanggungjawaban sosial khususnya perusahaan pertambangan masih belum maksimal (Plorensia & Hardiningsih, 2015). Suatu bentuk kegiatan yang menunjukkan rasa kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan sekitar atas dampak dari kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan itu disebut dengan CSR atau *Corporate Social Responsibility*.

Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mendapat sorotan dari pemerintah yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 menjelaskan mengenai Perseroan Terbatas (PT) yang berbunyi bahwa “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam maka wajib untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosialnya dan Lingkungan” (Hutomo, 2019). Sebagai penyalur komunikasi antara perusahaan dengan para stakeholdernya yaitu dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang diharapkan perusahaan melakukan kegiatan pengungkapan (Mauliddah & Rosmaniar, 2020). Kegiatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu cara perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para stakeholdernya mengenai kegiatan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan tersebut. Yang mana hal tersebut dapat menunjang keberlangsungan hidup perusahaan yang dapat digunakan untuk investasi jangka panjang perusahaan. Adanya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik pihak internal maupun eksternal perusahaan juga ikut merasakan dampak dari adanya kegiatan tersebut yaitu masyarakat sekitar menjadi lebih terbantu.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Salah satunya profitabilitas perusahaan yang mana Sari (2012) menyatakan jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi hal tersebut menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba itu tinggi, sehingga perusahaan dapat melakukan peningkatan tanggungjawaban sosial dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya di laporan tahunan lebih luas.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan pertanggungjawaban sosial. Secara umum perusahaan yang ukurannya lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Karena perusahaan yang besar memiliki banyak disorot publik dan pengungkapan yang dilakukan lebih luas (Putri, 2017).



Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu pertimbangan yang digunakan para investor ketika menanamkan investasinya. Apabila perusahaan terus tumbuh maka dapat menarik minat para investor itu lebih besar. Sehingga secara tidak langsung perusahaan tersebut sudah menjadi sorotan publik dan membuat perusahaan untuk lebih cenderung mengungkapkan informasi tanggung jawab sosialnya (CSR) (Wartyna & Apriwenni, 2018).

Dari ketiga faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR memiliki hasil yang berbeda-beda. Oeneliti termotivasi untuk mengambil judul “Determinan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sabagi berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data dokumenter. Data tersebut berupa data laporan keuangan dan data laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang peneliti gunakan yaitu sumber data sekunder, yang mana data ini tidak langsung diberikan kepada pengumpul melainkan dari orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada website www.idx.co.id atau dari website resmi perusahaan yang mendukung penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan data dokumentasi. Data penelitian ini menggunakan perusahaan yang berada di dalam sektor pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017-2019.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel dependen. Yang mana untuk penyajian pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di yang ada di dalam laporan keberlanjutan menggunakan standar yang telah ditetapkan yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar GRI G4 yang terdiri dari 91 indikator untuk mengukur pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Standar GRI G4 terdiri dari *economic* (EC), *environment* (EN), *human rights* (HR), *labor practices* (LP), *product responsibility* (PR), dan *society* (SO). Pengukuran yang digunakan untuk menghitung besarnya indeks pengungkapan pertanggungjawaban sosial yaitu dengan menggunakan variabel dummy, yang mana perhitungannya dengan memberi angka 1 untuk item yang diungkapkan oleh perusahaan dan memberikan angka 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Rumus untuk menghitung pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yaitu sebagai berikut:



$$CSRDI = \frac{\sum X yi}{ni}$$

Keterangan :

- CSRDI : Index Pengungkapan CSR
- $\sum X yi$: Jumlah item CSR yang telah diungkapkan perusahaan
- ni : Jumlah keseluruhan dari pengungkapan CSR.

Variabel Independen

Profitabilitas

ROA atau *Return on Asset* dikarenakan akun aset merupakan akun yang fokus dan stabil terhadap kemampuan perusahaan ketika menghasilkan laba (Apriyanti & Yuliandhari, 2018). *Return on Asset* (ROA) dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Ln total aset, yang tujuannya yaitu untuk meminimalisir perbedaan ukuran perusahaan besar dengan perusahaan kecil (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Sehingga rumus yang digunakan berikut ini:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan melihat pertumbuhan penjualan perusahaan (Munsaidah et al., 2016). Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan :

- Penjualan_t : Penjualan bersih di periode tahun berjalan
- Penjualan_{t-1} : Penjualan bersih di periode tahun sebelumnya

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan cara menggambarkan data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:147). Di bawah ini merupakan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dari masing-masing variabel penelitian dengan melihat table 1 sebagai berikut:

TABEL 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif sesudah *outlier*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	70	,0110	,1978	,079756	,0490905
Profitabilitas	70	,0014	,2818	,077763	,0672568
Ukuran Perusahaan	70	26,6258	32,2592	29,553840	1,3698144
Pertumbuhan Perusahaan	70	-,3202	1,7642	,274297	,4015445
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021



Berdasarkan hasil yang ditunjukkan table 1, maka diperoleh informasi deskripsi umum dengan sampel penelitian sebanyak 70 data. Yang dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengungkapan CSR memiliki rata-rata sebesar 0,79756 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,0490905. Serta dengan nilai maksimum sebesar 0,1978 dan dengan nilai minimum 0,0110.
2. Variabel profitabilitas memiliki rata-rata sebesar 0,077763 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,0672568. Serta dengan nilai maksimum sebesar 0,2818 dan dengan nilai minimum 0,0014.
3. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata sebesar 29,553840 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 1,3698144. Serta dengan nilai maksimum sebesar 32,2592 dan dengan nilai minimum 26,6258.
4. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki rata-rata sebesar 0,274297 dengan nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,4015445. Serta dengan nilai maksimum sebesar 1,7642 dan dengan nilai minimum -0,3202.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian tersebut merupakan data yang berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018: 161). Peneliti menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* yang dapat dilihat di tabel 2 dibawah ini :

TABEL 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04043924
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,051
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Output SPSS 2021

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 di halaman sebelumnya, menunjukkan bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang menunjukkan lebih besar dari 0,05 yaitu dengan nilai 0,200.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018:95). Berikut adalah hasil dari dilakukannya regresi linier berganda:

TABEL 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,398	,109		-3,647	,001
1					
Profitabilitas	,172	,075	,236	2,290	,025
Ukuran Perusahaan	,016	,004	,446	4,349	,000
Pertumbuhan Perusahaan	-,028	,013	-,229	-2,202	,031

Sumber: Hasil Output SPSS 2021



Berdasarkan tabel 3, maka persamaan regresi linier berganda disajikan sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan CSR} = -0,398 + 0,172 \text{ Profitabilitas} + 0,016 \text{ Ukuran Perusahaan} - 0,028 \text{ Pertumbuhan Perusahaan}$$

Hasil Persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -0,398 bermakna bahwa ketika semua variabel independen dalam penelitian ini (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan) diasumsikan sama dengan 0, maka pengungkapan CSR memiliki nilai sebesar -0,398.
2. Variabel penelitian profitabilitas (X1) memiliki nilai koefisien sebesar 0,172. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,172 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Variabel penelitian ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai koefisien sebesar 0,016. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,016 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Variabel penelitian pertumbuhan perusahaan (X3) memiliki nilai koefisien sebesar -0,028. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan, maka akan menurunkan pengungkapan CSR sebesar -0,028 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya antara variabel independen dan variabel dependen secara individual. Uji ini terdapat nilai signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H1 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Namun jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H1 ditolak dan H0 diterima. Berikut merupakan hasil dari uji t atau uji parsial yang telah dilakukan oleh peneliti:

TABEL 4. Hasil Uji T atau Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-,398	,109		-3,647	,001
	Profitabilitas	,172	,075	,236	2,290	,025
	Ukuran Perusahaan	,016	,004	,446	4,349	,000
	Pertumbuhan Perusahaan	-,028	,013	-,229	-2,202	,031

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$ dan untuk $t_{hitung} 2,290 > t_{tabel} 1,99547$. Sehingga dapat ditemukan hasil yang menunjukkan H1 diterima dan H0 ditolak, yang disimpulkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Variabel ukuran perusahaan (X2) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan untuk $t_{hitung} 4,349 > t_{tabel} 1,99547$. Sehingga dapat ditemukan hasil yang menunjukkan H2 diterima dan H0 ditolak, yang disimpulkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR.



3. Variabel pertumbuhan perusahaan (X3) menunjukkan nilai signifikansi $0,031 < 0,05$ dan untuk $t_{hitung} -2,202 > t_{tabel} -1,99547$. Sehingga dapat ditemukan hasil yang menunjukkan H3 diterima dan H0 ditolak, yang disimpulkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan berhubungan berlawanan arah (negatif).

Uji Simultan (Uji F)

Uji f atau uji similtas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh secara bersamaan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil dari dilakukannya uji F dapat dilihat ditabel di bawah ini:

TABEL 5. Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,053	3	,018	10,420	,000 ^b
	Residual	,113	66	,002		
	Total	,166	69			

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan jika dilihat dari F_{hitung} dan F_{tabel} dengan perbandingan $F_{hitung} (10,420) > F_{tabel} (2,74)$. Yang menunjukkan hasil bahwa keseluruhan variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan) berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan regresi dalam menerangkan variabel dependennya. Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi:

TABEL 6. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,567 ^a	,321	,291	,0413481	1,531

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas

b. Dependent Variable: Pengungkapan CSR

Sumber: Hasil Output SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,291. Hasil tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan) mampu menjelaskan variabel dependen pengungkapan CSR sebesar 29%. Sisanya 71% pengungkapan CSR dapat dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan

Hasil dari uji hipotesis pertama menjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dari hasil analisis yang menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05. Serta memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,290 yang lebih besar dari nilai $t_{tabel} 1,99547$. Yang



artinya bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR perusahaan membuktikan bahwa tingginya tingkat profitabilitas dalam sebuah perusahaan maka perusahaan akan lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan yang lebih banyak mengenai informasi tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut karena perusahaan yang mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba, biasanya juga memiliki dana yang banyak untuk dialokasikan kedalam kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Agar bisa mengurangi tekanan sosial yang ditujukan ke perusahaan dan pandangan negatif oleh sekitar, sehingga perusahaan akan menjadi pusat perhatian publik dan perusahaan dapat meningkatkan kepentingan serta harapan para pemangku kepentingan tentang transparansi yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, (2017) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua ini, menunjukan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dari hasil analisis yang menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Serta memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,349 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,99547. Yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Perusahaan yang berskala besar akan memiliki daya tarik yang besar pula, sehingga perusahaan akan menjadi pusat perhatian atau sorotan dan tekanan politis dari berbagai pihak. Maka dari itu perusahaan memilih untuk melakukan pertanggung jawaban sosial agar nama baik perusahaan tetap terjaga dan selain itu juga memberi dampak yang baik bagi masyarakat. Hal tersebut dapat mengurangi risiko dan tuduhan terhadap adanya perilaku yang tidak pantas yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar maka perusahaan tersebut akan lebih berupaya agar mendapat pengakuan dari masyarakat dan upaya yang dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan melakukan pengungkapan yang lebih besar agar masyarakat mengakui perusahaan tersebut (Krisna & Suhardianto, 2016). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jacobus, (2018) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis ke 3, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Dari hasil analisis yang menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05. Serta memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,202 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} -1,99547. Yang artinya bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dengan berhubungan berlawanan arah (negatif). Sehingga dapat dikatakan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak.

Dalam penelitian ini perusahaan yang mengalami pertumbuhan ditunjukkan oleh rasio pertumbuhan penjualan, yang mana perusahaan lebih cenderung menggunakan biaya-biaya untuk kegiatan produksi sehingga dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan keuntungan perusahaan, dibandingkan untuk kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas sosial Ekowati, dkk, (2014) dalam penelitian (Indraswari & Mimba, 2017). Sehingga tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan rendah. Rendahnya tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan didasari oleh investor yang biasanya hanya mementingkan laba karena laba merupakan kinerja jangka pendek perusahaan dan tidak begitu mementingkan pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal tersebut didasari oleh investor lebih tertarik dengan kinerja keuangan perusahaan jangka



pendek dengan beorientasi pada keuntungan yang diperoleh pada tahun berjalan (Wartyna & Apriwenni, 2018). Penelitian ini menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Munsaidah et al., (2016) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis hasil analisis dan interpretasi hasil dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017-2019; (2) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017-2019; (3) Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017-2019.

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya yaitu banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini terbatas yaitu hanya 70 sampel data penelitian, periode penelitian hanya dalam jangka waktu 3 tahun yaitu tahun 2017-2019 dan di dalam penelitian ini menggunakan variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan) saja.

Rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut (1) Bagi perusahaan, hendaknya lebih meningkatkan lagi pengungkapan CSRnya karena masih ada perusahaan yang tidak membuat laporan pertanggungjawaban sehingga para pengguna laporan tidak kesulitan dalam memahami pengungkapan CSR perusahaan dan masih ada perusahaan yang masih minim dalam melakukan pengungkapan CSR; (2) Untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan topik yaitu mengenai pengungkapan CSR perusahaan akan lebih baiknya menggunakan perusahaan di sektor lain bukan hanya pada perusahaan pertambangan saja, lalu untuk periode penelitian menggunakan periode yang lebih panjang, dan disarankan untuk menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan. Sehingga penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan diperoleh hasil analisis yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, A., & Yuliandhari, W. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Proceeding Of Management*, 5(2), 2433–2440.
- Awuy, V. P. Et Al. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26.
- Azheri, B. (2011). *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Bimaswara, B., Suzan, L., & Mahardika, D. P. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Csr (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016). *Eproceedings Of Management*, 5(2).
- Ghozali, I. H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Edisi 9*. Semarang.
- Gunawan, N. S. S., Meutia, I., & Yusnaini, Y. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan



- Sektor Utama Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 125–144.
- Hasnia, & Rofingaton, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(2014), 56–71.
- Hutomo, D. (2019). Kewajiban Perusahaan Tambang Melaksanakan Csr. Retrieved November 30, 2019, From [Www.Hukumonline.Com](http://www.hukumonline.com) Website: <https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5c468d7988077/kewajiban-perusahaan-tambang-melaksanakan-csr/>
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan Csr. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1219–1248.
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Perusahaan , Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Non- Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568.
- Invesnesia.Com. (N.D.). Daftar Perusahaan Pertambangan Di Bei Terbaru. Retrieved November 30, 2020, From 2020 Website: <https://www.invesnesia.com/perusahaan-pertambangan-di-bei>
- Irhani, W., & Diana, N. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *E-Jra*, 09(10), 13–29.
- Jacobus, Rosalia. (2018). *Determinan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Determinan Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Seluruh Emiten Manufaktur Yang Listing Di Bei Tahun 2013-2016*. (September).
- Juniartha, I. M., & Dewi, R. R. (2019). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 117.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Pt. Rajagrafindo.
- Krisna, A. D., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(2), 119–127.
- Lomboan, A. M., Sondakh, J. J., & Pontoh, W. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth, Size Terhadap Harga Saham Dengan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ardi. (2007), 24–42.
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–11.
- Nur, M., & Priantinah, D. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapancorporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Nurjanah, N. (2015). Kinerja Lingkungan, Leverage, Profil Dan Pertumbuhan Perusahaan; Pengaruhnya Terhadap Csr Disclosure. *Skripsi Fakultas Ekonomi Uns*, 1–123.
- Oktalia, D. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bei 2009-2012).
- Plorensia, W. A. ., & Hardiningsih, P. (2015). Pengaruh Agresivitas Pajak Danmedia Eksplosure Terhadap Corporate Social Responsibility. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*,



- 4(2), 136–151.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jom Fekon*, 4(1), 558–571.
- Sari, A. N. N., & Triyono. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance , Leverage , Size , Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan. *Seminar Nasional Dan The 6th Call For Syariah Paper*, 601–614.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2).
- Sembiring. (2005). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Sna VIII, Solo*.
- Sembiring. (2006). Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*, 6, 171.
- Sholihin, M. R., & Aulia, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 110–130.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sugiyono, H. (2016). Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Cetakan Ke-23. Alfabeta, Bandung*.
- Sukenti, S., Hidayati, N., & Mawardi, M. C. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015). *Universitas Islam Malang*, 19, 15–33.
- Sunaryo, B. Arya, & Mahfud, M. K. (2016). Pengaruh Size , Profitabilitas Leverage Dan Umur Terhadap Pengungkapan Tanggung. 5(1), 1–14.
- Susilowati, F., Zulfa, K., & Hartono, A. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. 2(1), 15–25.
- Turrahmi, A., Meihendri, & Ethika. (2018). *Pengaruh Family Ownership , Return On Asset , Ukuran Perusahaan , Dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan*.
- Untung, H. B. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafik.
- Wardhani, R. A., & Muid, D. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–10.
- Wartyna, E., & Apriwenni, P. (2018). Dampak Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 31–52.
- Yovana, D. G., & Kadir, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr)*. 21(April), 15–24.